PENGARUH NET WORKING CAPITAL DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2010-2019

^{1*}Agus Suhartono, ²Ajeng Prillianthy Rusmawadi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02498@unpam.ac.id](mailto:dosen02498@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh *Net Working Capital*, *Current Ratio* (CR), *Return on Asset* (ROA) terhadap ROA PT. Indofood Sukses Makmur. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode analisis datanya berupa uji asumsi klasik, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian secara simultan *Net Working Capital* dan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Motivasi, Kinerja Karyawan

Abstract

This research aims to find out the development and influence of Net Working Capital, Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA) on ROA PT. Indofood Success Prosperers. This research is quantitatively descriptive with data analysis methods in the form of classical assumption tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, autocorrelation tests, multiple linear regression tests, hypothesis tests, correlation coefficient tests and determination coefficient tests. The results of simultaneous research net working capital and current ratio have a positive and significant effect on return on assets.

Keywords: Work Discipline, Motivation, Employee Performance

PENDAHULUAN

Pada Manajemen modal kerja merupakan bagian yang sangat sensitif bagi perusahaan. Manajemen modal kerja melibatkan komposisi dan berapa jumlah aktiva lancar yang harus dimiliki perusahaan dan juga bagaimana usaha-usaha perusahaan untuk mendapatkan aktiva lancar ini. Manajemen harus dapat mengelola aktiva lancar ini dengan sebaik-baiknya agar aktiva lancar ini dapat digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dan menghasilkan laba. Pada saat dibutuhkan aktiva ini juga dapat dikonversi segera menjadi uang tunai. Setiap perusahaan memiliki dua tujuan utama yaitu yang pertama perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, Kedua perusahaan mempunyai tujuan untuk menjaga likuiditasnya. Perusahaan harus dapat memenuhi kedua tujuan tersebut secara seimbang.

Menurut Riyanto (2011:95) “kas mempunyai tingkat likuiditas paling tinggi dan mengurangi risiko kerugian pada

perusahaan. Jika kas lebih kecil maka perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajiban finansial perusahaan”. Perusahaan harus bisa mengatur kewajiban-kewajiban lancar tersebut agar dapat menjaga likuiditas perusahaan.

Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen sebagaimana ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi. Pertumbuhan profitabilitas ini ditandai dengan perubahan *profit margin on sales*. Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan semua rasio profitabilitas, perbandingan dari sebuah perusahaan dengan perusahaan serupa dapat dinilai dengan pasti. Hanya dengan melakukan perbandingan dapat menilai apakah profitabilitas dari suatu perusahaan baik atau jelek.

Menurut Aria Aji Priyanto (2019:67) “return on asset yaitu kemampuan perusahaan untuk merefleksikan

keuntungan dan mewakili efektifitas perusahaan yang mencerminkan kinerja manajemen dalam pemanfaatan total asset untuk menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan". Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya. Untuk mengatasi kendala di atas, maka PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. harus melakukan upaya memenangkan persaingan yang terjadi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan bidang-bidang usaha yang dimiliki. Salah satunya melalui perluasan modal kerja dan terus menerus serta persediaan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti dalam membantu investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Jika dilihat berdasarkan tingkat Modal Kerjanya, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani (2016) yang berjudul pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri

barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan hasil bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap *Return On Assets*. akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Veronica Reimeinda, Sri Murni, Ivonne Saerang (2016) yang berjudul pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada industri telekomunikasi di Indonesia dengan hasil bahwa variabel Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Selanjutnya apabila dilihat dari tingkat *Current Rationya*, menurut penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika, Marbun, D.P. (2016) yang berjudul pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* dengan hasil *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto (2016) yang berjudul pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan Inflasi terhadap *Return On Asset* dengan hasil bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan data laporan neraca sampel PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk. periode 2010-2019.

Tabel 1. *Net Working Capital*, Likuiditas dan Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Tahun	<i>Net Working Capital</i> (Rp)	Rasio Likuiditas (<i>Current Ratio</i>)%	Rasio Profitabilitas (ROA)%
2010	10.218,9	2	8,3
2011	11.670,4	1,9	9,7
2012	13.122,4	2,1	8,5
2013	13.300,8	1,7	5
2014	18.355,3	1,8	6,4
2015	17.709,2	1,7	4,2
2016	10.250,2	1,5	6,1
2017	11.310,4	1,5	6
2018	2.068,5	1,1	5,4
2019	6.716,6	1,3	6,1

Sumber : Laporan keuangan akhir tahun PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Dari tabel diatas menunjukkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki *Net Working Capital* pada tahun 2010 sebesar Rp 10.218,9 dan mengalami kenaikan menjadi Rp11.670,4 pada tahun 2011 dikarenakan jumlah aktiva yang naik akibat dari dana IPO SIMP yang belum digunakan,

peningkatan belanja modal dan naiknya persediaan yang disebabkan oleh peningkatan harga komoditas. Pada tahun 2012 modal kerja sebesar Rp. 13.122,4 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi Rp. 13.300,8 dikarenakan naiknya utang lancar

perusahaan yang disebabkan oleh naiknya beban perusahaan, pada tahun 2014 *Net Working Capital* mendapatkan nilai maksimal yaitu sebesar Rp. 18.355,3 hal ini dikarenakan aktiva lancar pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. tahun 2014 naik sebesar 25% dikarenakan adanya kenaikan total aset lancar terutama karena aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan total aset CMFC. *Net Working Capital* terus turun sampai tahun 2016 dikarenakan akibat tidak adanya aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual karena telah diselesaikannya divestasi CMZ. Namun, *Net Working Capital* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 11.310,4. Sementara pada tahun 2018 *Net Working Capital* mengalami nilai terendah yaitu menjadi Rp. 2.068,5, hal ini dikarenakan hutang lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. naik yang disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar hal ini diperkirakan dapat berpengaruh terhadap hutang lancar yang meningkat sehingga kinerja keuangan Indofood menurun, terutama dalam hal pembelian bahan baku yang berasal dari impor serta utang perusahaan dalam mata uang dolar. Namun pada tahun 2019 *Net Working Capital* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 6.716,6. *Net Working Capital* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2010-2019 mempunyai nilai terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 2068,5 dan nilai tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 18355,3, Adapun nilai rata-rata dari *Net Working Capital* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2010-2019 yaitu sebesar 11472,2.

Current Ratio PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2010 sebesar 2,0 dan turun pada tahun 2011 menjadi 1,9 dikarenakan kontribusi utang jangka pendek meningkat menjadi sekitar 35% yang disebabkan oleh naiknya beban perusahaan. Pada tahun 2012 mempunyai nilai maksimal yaitu sebesar 2,1, hal ini disebabkan oleh naiknya aktiva lancar

sebesar 2,9%, kemudian mengalami kenaikan lagi pada tahun 2014 dikarenakan naiknya aktiva lancar yang disebabkan oleh aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan total aset CMFC, namun pada tahun 2015 sampai 2016 *Current Ratio* PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Terus mengalami penurunan dikarenakan pada tahun 2016 aktiva lancar mengalami penurunan yang disebabkan oleh tidak adanya aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual karena telah diselesaikannya divestasi CMZ, sehingga nilai minimal *Current Ratio* terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,1 yang disebabkan oleh menurunnya modal kerja, hal ini dikarenakan hutang lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. naik yang disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar hal ini diperkirakan dapat berpengaruh terhadap hutang lancar yang meningkat sehingga kinerja keuangan Indofood menurun, terutama dalam hal pembelian bahan baku yang berasal dari impor serta utang perusahaan dalam mata uang dolar. Pada tahun 2019 *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Mengalami kenaikan menjadi 1,3. *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2010-2019 mempunyai nilai terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar 1,1 dan nilai tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 2,1. Adapun nilai rata-rata dari *Current Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2010-2019 yaitu sebesar 1,659.

Return On Assets PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun 2010 sebesar 8,3 dan pada tahun 2011 *Return On Assets* mendapatkan nilai maksimal sebesar 9,7 hal ini disebabkan oleh laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2011 tumbuh mencapai 4,2% dikarenakan laba usaha meningkat dan beban keuangan menurun. Pada tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu menjadi 5,0 yang dikarenakan turunnya laba bersih disebabkan oleh kinerja operasional yang lebih rendah dan rugi neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan. Pada tahun 2015 *Return On Assets* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami nilai

terendah yaitu sebesar 4,2 hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih sebesar 4,6%, penurunan tersebut disebabkan oleh adanya rugi kurs yang belum terealisasi seiring melemahnya nilai tukar rupiah. sampai tahun 2017 *Return On Assets* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami fluktuasi, hingga pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami kenaikan sebesar 6,1 dikarenakan naiknya laba bersih yang disebabkan oleh membaiknya kinerja operasional serta didukung juga oleh laba neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan. *Return On Assets* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2010-2019 mempunyai nilai terendah pada tahun 2015 yaitu sebesar 4,2 dan nilai tertinggi pada tahun 2011 yaitu sebesar 9,7. Adapun nilai rata-rata dari *Return On Assets* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2010-2019 yaitu sebesar 6,570.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang masih belum konsisten maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh *Net Working Capital* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Periode 2010-2019".

TINJAUAN PUSTAKA

1. Modal Kerja bersih (*Net Working Capital*)

Menurut Djarwanto (2011:87) "modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih". Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri

Tabel 2. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_NWC	10	2068,5	18355,3	11472,270	4790,2561
X2_CR	10	1,1	2,1	1,659	,3223
Y_ROA	10	4,2	9,7	6,570	1,7244
Valid N (listwise)	10				

Net Woriking Capital diperoleh *varians* minimum sebesar 2068,5 dan *varians maximum* 18355,3 dengan *mean score* sebesar 11472,270,11 dengan standar deviasi 4790,2561.

2. *Current Ratio* (CR)

Menurut Kasmir (2016:134) "Rasio Lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

3. *Return on Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2014:201) "ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan

METODE

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan deskriptif asosiatif. Menurut Sugiyono (2015:11) pendekatan deskriptif yaitu: "Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (indipenden) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan degan variabel lainnya." Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. tahun 2010-2019. Pengumpulan data menggunakan teknik *library research*, *riset web* dan *field reserach*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum, *mean score* dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Current Ratio diperoleh *varians* minimum sebesar 1,1 dan *varians maximum* 2,1 dengan *mean score* sebesar 1,659 dengan standar deviasi 0,3223.

Return on Asset diperoleh *varians*

minimum sebesar 4,2 dan *varians maximum* 9,7 dengan *mean score* sebesar 6,570 dengan standar deviasi 1,7244.

2. Analisis Kuantitatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian

sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,404	1,715		-,235	,821
X1_NWC	,000	,000	-,819	-3,329	,013
X2_CR	6,241	1,315	1,167	4,745	,002

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = -0,404 + 0,000X1 + 6,241X2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -0,404 diartikan jika *net working capital* dan *current ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai ROA sebesar -0,404 point.
- 2) Koefisien regresi *net working capital* sebesar 0,000, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *net working capital* kerja sebesar 0,000 maka ROA juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,000 point.

- 3) Koefisien regresi *Current ratio* sebesar 6,241, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *current ratio* sebesar 6,241 maka ROA juga akan mengalami peningkatan sebesar 6,241 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874 ^a	,763	,696	,9513

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar 0,874 artinya *net working capital* dan *current ratio* secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap ROA.

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

c. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874 ^a	,763	,696	,9513

Berdasarkan hasil pengujian

diperoleh nilai determinasi sebesar

0,763 artinya *net working capital* dan *current ratio* secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 76,3% terhadap ROA, sedangkan sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel 6. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,404	1,715		-,235	,821
X1_NWC	,000	,000	-,819	-3,329	,013
X2_CR	6,241	1,315	1,167	4,745	,002

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel ($4,745 > 2,36462$),

dengan d terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap ROA diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang

Hipotesis ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20,426	2	10,213	11,284	,006 ^b
Residual	6,335	7	,905		
Total	26,761	9			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau ($11,284 > 4,74$), dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara *net working capital* dan *current ratio* terhadap ROA.

3. Pengaruh Net working capital dan Current ratio Terhadap ROA

Pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau ($11,284 > 4,74$). Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *Net working capital* dan *Current ratio* Terhadap ROA diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Net working capital Terhadap ROA

Hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar -3,329 dan nilai signifak sebesar $0,013 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

2. Pengaruh Current ratio Terhadap ROA

Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ($4,745 > 2,36462$). Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara *current ratio* terhadap ROA diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Net working capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan kontribusi pengaruh sebesar -3,329,6%. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ($-3,329 < 2,36462$).
2. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan kontribusi pengaruh sebesar 4,745. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau ($4,745 > 2,36462$).

3. *Net working capital* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan Uji hipotesis diperoleh nilai F hitung > F tabel atau (11,284 > 4,74).

Saran

1. Perusahaan harus harus menentukan besarnya perbandingan jumlah Net Working Capital dan Current Ratio agar Return On Assets perusahaan bisa mencapai optimal. Yaitu dengan memperhatikan faktor seperti Net Working Capital dan Current Ratio.
2. Jika akan berinvestasi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat melihat tingkat keuntungan dari perusahaan tersebut. Selain itu, investor juga dapat melihat bagaimana tingkat *Net Working Capital* dan *Current Ratio* pada perusahaan ini, karena kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keuntu
3. Untuk memaksimalkan hasil penelitian sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain selain *Net Working Capital* dan *Current Ratio* sebagai variabel yang mempengaruhi Return On Assets (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Feriyanto, S.E, Endang Shytha Triana. (2015). *Pengantar Manajemen 3 in 1*, 128, Penerbit : Media Tera
- AR, Syamsudin dan Damaianti. (2011). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Bandung: remaja rosdakarya.
- Aria Aji Priyanto . (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA)
- Athanasius, Thomas. (2012). *Berinvestasi Saham*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham. E. F., Gapenski. L. C., and Daves. P. R., *Intermediate Financial Mangement* Edisi Keenam.
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-3. Bandung :Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Mitha Christina. (2018). *Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas*. Jurnal Manajemen, 4.2 , 187-196.
- Gulo. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- Hani,Syafri. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Haque, M. G., et al. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Harahap Sofyan Syafri (2011), *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rajawali Pers.
- I Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Kamaludin. (2011). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju
- Kasmir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusuma, Rendy Indy . (2018). Pengaruh pengelolaan persediaan terhadap profitabilitas Apotek Krotek tahun 2016.
- Lia Alawiyah, Lia . (2013). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada PT. Fast Food Indonesia, Tbk. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Lokollo, Antonius, and Muchamad Syafruddin . (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- (BEI) Tahun 2011. *Diss. Fakultas Ekonomika dan Bisnis*.
- Lutfi, A. M., et al. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 420-428.
- Noryani, Y. B. G., Sari, W. I., Rosini, I., Munadjat, B., Sunarsi, D., & Mahnun Mas' adi, G. (2020). Did ISO 45001, ISO 22000, ISO 14001 and ISO 9001 Influence Financial Performance? Evidence from Indonesian Industries. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6930-6950.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pujiati, H., et al. (2021). Effect of ISO 9001: 2015 Quality Management Implementation in Education on School Performance. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 1848-1855.
- Putra, IGS., (2021). Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk Tahun 2006-2019. *JEE-Jurnal Ekonomi Efektif*. 3 (3)
- Putra, IGS., Sunarsi, D., (2020). Comparison of Financial Performance in Banking with High Car and Low Car (Study of Banks Approved in The Kompas 100 Index for The Period 2013-2017). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, Vol. 24, Issue 02
- Rambe, syahrul, dkk. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura. *Simposium Nasional Akuntansi 18*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Ratnasari, Novita. (2012). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diss. STIE Perbanas Surabaya*
- Satriya, I. Made Dian, and Putu Vivi Lestari. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3.7.
- Sekaran, Uma. (2011). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Kedua Cetakan Kesatu. Bandung : Alfabeta.
- Suhartono, A., et al. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.
- Syafrizal, Melwin, S. Kom, and M. Eng . (2013). *Manajemen Profesional*.